

PELATIHAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK MENGGUNAKAN SPSS BAGI MAHASISWA

Anggreany Hustia¹, Adi Arifai², Nadia Afrilliana³, Melisa Novianty⁴

^{1,2}Managemen Sumber Daya Manusia, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

³Manajemen Pemasaran, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

⁴Universitas Palembang, Indonesia

reanyhustia1012@gmail.com¹, merry_adi2008@yahoo.co.id², Azka1almira2@gmail.com³,
MelisaNovianty@Unpal.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Mayoritas perguruan tinggi di Indonesia masih mensyaratkan skripsi atau tugas akhir sebagai mata kuliah wajib ditempuh bagi mahasiswa guna mendapatkan gelar Sarjana Strata 1. Tujuan pentingnya syarat ini, agar mahasiswa dapat menggambarkan teori dari keilmuan yang mereka peroleh selama kuliah kedalam kondisi yang sesungguhnya yang kemudian mereka cantumkan dalam bentuk tulisan ilmiah hasil penelitian. Dan ini akan menggambarkan kualitas, kompetensi dan kemampuan mahasiswa tersebut. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembuatan skripsi ini adalah mahasiswa seringkali tidak dapat mengolah data yang digunakan dalam penelitian mereka. Aplikasi olah data yang sering digunakan dalam penelitian adalah aplikasi SPSS. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan mengajarkan kepada mahasiswa dalam menggunakan SPSS sebagai sarana mengelola data penelitian. Pengabdian ini dilakukan secara online dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung dalam menggunakan SPSS. Peserta pelatihan berjumlah 35 mahasiswa. Hasil dari pelaksanaan pelatihan 86% mahasiswa tidak lagi mengatakan mengolah data itu sulit dan artinya para mahasiswa sudah memahami dalam menggunakan aplikasi SPSS.

Kata Kunci: Olah Data; Statistik; SPSS; Softskill; Mahasiswa

Abstract: *The majority of universities in Indonesia still require thesis or final assignments as compulsory courses for students to obtain a Bachelor's degree. The importance of this requirement, so that students can describe the theory of the science they obtained during college into the real condition that they then listed in the form of scientific writings of research results. And this will describe the quality, competence and ability of the student. The problem that often occurs in the making of this thesis is that students are often unable to process the data used in their research. The data processing application that is often used in research is spss application. This devotion was carried out with the aim of taught students in use SPSS as a means of manage research data. This devotion was done online used lecture methods and practiced in use SPSS. The audiences numbered 35 students. The results of the trained implementation 86% of students no longer say processing data was difficult and means that the students already understood in used SPSS application.*

Keywords: *Data Processing; Statistics; SPSS; Softskill; Student*



Article History:

Received: 24-06-2021

Revised : 07-07-2021

Accepted: 07-07-2021

Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Saat ini Indonesia berada dimasa Era 4.0 yang ditandai dengan cepatnya peningkatan digitalisasi dan juga automasi di berbagai sektor. Era industry 4.0 menuntut para pelaksana kerja yang dikenal dengan sumber daya manusia untuk dapat berfikir secara kritis, inovatif dan mampu menyelesaikan masalah kompleks. Fenomena ini semakin menguatkan pentingnya pendidikan tinggi ditengah kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pertimbangan yang tercantum dalam perundangan pendidikan tinggi yang mengatakan bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. (UU RI, 2012). Tuntutan dari era industry ini menjadikan sektor pendidikan menjadi salah satu kunci penting dalam pemenuhan kebutuhan industry yang ditandai dengan semakin tingginya permintaan terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas. Pendidikan tinggi dituntut membekali mahasiswa dengan *soft-skill*, mendorong berinovasi, terampil teknologi, siap memasuki dunia kerja dan meningkatkan daya saing lulusan. Melihat hasil kreadibilitas dan kemampuan didikan kepada mahasiswa ini, mayoritas pendidikan tinggi di Indonesia menilai dari skripsi yang berisikan hasil penelitian mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya (Wikipedia, 2021). Tujuan inilah yang menjadikan skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa dalam mendapat gelar sarjana.

Mahasiswa seringkali menganggap skripsi ini adalah masalah yang paling besar dalam menyelesaikan perkuliahannya. (Gamayanti et al., 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa bagi mahasiswa tingkat akhir, yang sering menjadi stressor adalah menyelesaikan skripsi. Ada banyak hal yang menyebabkan gejala stress bagi mahasiswa ini salah satunya adalah kebingungan mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengelolah data yang mereka miliki. Ketidakmampuan mahasiswa dalam olah data ini seringkali berdampak pada penundaan pengerjaan skripsi. Bagi mereka yang benar-benar mengalami stressor parah mereka akan menyatakan berhenti untuk menyelesaikan skripsi. Bahkan beberapa mahasiswa yang mengalami masalah ini mengambil jalan cepat dengan mencari jasa pengolahan data. Dengan beberapa alasan inilah tim pengabdian ini memberikan pelatihan olah data dengan menggunakan SPSS (Statistic Product and Service Solution).

Perkembangan teknologi yang kian pesat memunculkan banyak program yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah program spss (statistical program for social science), SPSS merupakan aplikasi program statistik dengan kemampuan perhitungan statistik yang tinggi, sehingga memudahkan pengguna dalam analisis data (Riyanto & Nugrahanti, 2018). Selain itu untuk menunjang hasil penelitian data kuantitatif digunakan alat uji statistic, yang salah satunya adalah penggunaan program SPSS (Karhab, 2019). Disisi lain dikatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan aplikasi SPSS terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa mengolah data statistik.(Jayadi & Anwar, 2017). Melihat sangat bermanfaatnya program ini maka dilaksanakan pengabdian pengolahan data dengan SPSS,

Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini adalah mahasiswa yang sedang dalam proses pembuatan skripsi. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi, ini ditandai dengan lamanya masa bimbingan yang mereka tempuh. Berdasarkan pendeskripsiaan data yang tentang kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi maka didapat permasalahan yang ada terdiri dari analisis proses penyiapan judul skripsi yang dominan, proses pengumpulan dan pengolahan data, dan proses ujian skripsi (Rismen, 2015). Berdasarkan jenis permasalahan dalam pembuatan skripsi ini, sebelum pelatihan dilaksanakan tim pengabdian mengadakan survey kepada 20 orang mahasiswa yang sedang proses pembuatan skripsi. Hasil survey menyatakan bahwa tingkat permasalahan dalam pengolahan data yang didapat bawa 85% belum bisa menggunakan alat statistik SPSS yang akan digunakan dalam olah data, 15% mahasiswa mengetahui alat statistic yang digunakan tetapi belum mengetahui bagaimana mempresentasikan hasil olah data SPSS.

Pelatihan sejenis pernah dilaksanakan di beberapa tempat dengan kepentingan dan tujuan yang sejalan. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan mengenai konsep dasar statistika untuk keperluan penelitian dan memberikan praktik pengenalan program statistic SPSS, praktik pengujian instrumen, praktik analisis deskriptif, asosiatif dan komparatif. (Panjaitan & Firmansyah, 2018). Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman, keterampilan dan wawasan tambahan bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan teknologi pada umumnya dan menggunakan software SPSS sebagai bantuan alat analisis statistik pada khususnya. (Febrilia & Setyawati, 2020).

Seperti yang telah dibahas dapat dikatakan bahwa tujuan diadakan pengabdian ini adalah agar dapat menambah wawasan dan menjadi pemecahan masalah mahasiswa dalam penyelesaian pengolahan data dalam skripsi. Dengan demikian setelah mendapatkan pelatihan ini mahasiswa tidak lagi mengalami kebingungan dalam mengelola data penelitian mereka. Sebagai tindak lanjut dari selesai terlaksananya pengabdian ini tim pengabdian tetap menjalankan hubungan yang

berkelanjutan dengan para mahasiswa peserta pelatihan. Ini ditujukan sebagai sarana konsultasi bagi para mahasiswa ketika menghadapi permasalahan dalam pengimplementasian mengolah data SPSS.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengangkat tema pelatihan yaitu **“Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS Bagi Mahasiswa”**. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan mengenai bagaimana cara pengolahan data hasil dari penelitian agar dapat dianalisis statistiknya dengan menggunakan alat aplikasi atau program SPSS (Statistic Product and Service Solution).

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah para mahasiswa yang sedang membuat skripsi dan sedang mempersiapkan proses pengolahan data penelitian. Mahasiswa yang ikut serta berjumlah 35 orang, dimana terdiri dari 28 mahasiswa yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan 7 mahasiswa yang berasal dari Universitas Palembang.

Dalam pelaksanaannya pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa proses. Proses pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan mengenai pengolahan data SPSS bagi mahasiswa di Palembang seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tahap 1. Perencanaan PKM dan Penentuan Tema

Tahap adalah tahap awal pelaksanaan PKM ini terlaksana. Perencanaan ini berkaitan dengan memastikan anggota tim yang akan ikut serta dalam PKM. Setelah tim sudah dibentuk maka tim berkoordinasi memastikan tanggal pelaksanaan dan persamaan persepsi dalam penentuan tema serta materi pelatihan pengolahan data statistik menggunakan SPSS bagi mahasiswa di Palembang.

2. Tahap 2. Menentukan mitra PKM

Tahap ini dilakukan untuk memastikan dan mendata siapa saja peserta yang akan ikut pelatihan, termasuk dalam tahapan ini adalah memberikan informasi kepada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi.

3. Tahap 3. Persiapan PKM

Tahap ini dilakukan dengan mengkoordinasikan dengan tim mengenai kesiapan materi dan pembagian pembahasan dalam pelatihan.

4. Tahap 4. Pelaksanaan PKM

Dalam pelaksanaannya tim menggunakan dua metode yaitu: **Ceramah dan Praktek**. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan sedangkan praktek mahasiswa melihat langsung proses input data untuk diolah di SPSS.

5. Tahap 5. Tahap Keberlanjutan

Tahap ini merupakan tahap keberlanjutan dimana mahasiswa yang mengikuti pelatihan dapat berkonsultasi mengenai SPSS ketika menghadapi permasalahan dalam olah data miliknya

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pelatihan

Dalam pelaksanaannya pelatihan ini terdiri dari beberapa tahap seperti yang telah digambarkan pada bagian metode pelaksanaan.

Tahap pertama yaitu tahap perencanaan PKM dan penentuan tema. Awal dari adanya perencanaan pengabdian ini adalah adanya kewajiban seorang dosen dalam pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada tahap ini tim pengabdian memastikan tim pengabdian, menentukan tema, peserta, metode pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan kegiatan. Tema yang dijadikan sebagai topik pengabdian ini ditentukan karena melihat fenomena adanya kebingungan mahasiswa bimbingan skripsi dari para tim pengabdian mengenai bagaimana cara mengolah data yang mereka miliki. Dengan penelitian ini tim pengabdian bertujuan menambah kemampuan mahasiswa dalam olah data sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.

Tahap kedua yaitu menentukan mitra PKM. Pengabdian ini menjadikan mahasiswa sebagai mitra atau peserta pengabdian. Pada tahap ini tim menjadikan semua mahasiswa bimbingan skripsi tim pengabdian sebagai peserta, sehingga informasi pelatihan ini hanya ditujukan kepada mahasiswa bimbingan para tim pengabdian. Pembatasan peserta ini ditujukan untuk mamaksimalkan memantau mahasiswa pelatihan pengolahan data ketika praktek SPSS dilakukan.

Tahap ketiga yaitu Persiapan PKM. Persiapan ini berkaitan pemantapan materi yang akan diberikan, pembagian sesi pelatihan, pembuatan jadwal kegiatan dan pembuatan link zoom yang akan digunakan pada pelatihan.



Gambar 2. Kegiatan persiapan PKM

Gambar 2 adalah gambar ketika tim pengabdian membuat susunan acara (rundown) pelaksanaan pengabdian, mempersiapkan materi yang akan dibahas, membuat link zoom saat pelaksanaan.



Gambar 3. Chat Whatsapp Info Link Zoom

Gambar 3 gambar ketika membagikan link zoom kepada peserta pelatihan. Pembagian dilakukan di grup juga diingatkan secara personal kepada mahasiswa.

Tahap keempat yaitu pelaksanaan PKM. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 08 mei 2021 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.30. Pelatihan dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi ZOOM. Cara ini dilakukan untuk menghindari tatap muka langsung sebagai bentuk pencegahan tersebarnya virus corvid-19. Dan dalam mengikuti pelatihan ini mahasiswa disyaratkan menyiapkan laptop yang telah terinstal aplikasi program SPSS. Syarat ini diwajibkan agar pada saat sesi praktek mahasiswa juga dapat langsung mencoba menggunakan aplikasi tersebut.

Metode penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan cara memberikan ceramah dan praktek penggunaan SPSS. Dalam pelaksanaannya pelatihan ini dibagi menjadi 2 sesi. Sesi1 penyampaian teori, sesi 2 praktek penggunaan SPSS. Pelatihan ini dilakukan oleh 4 orang tim yaitu 3 orang yang memberi pelatihan dan 1 moderator. Jadwal kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan Spss Bagi Mahasiswa Di Palembang

Waktu	Kegiatan	Narasumber
Sesi 1:		
09.00-09.15	Tahap Persiapan Pelatihan	Moderator Melisa N, M.Pd
09.15-09.30	Pembukaan Pelatihan	Anggreany Hustia, S.E.,M.M
09.30-10.30	Materi Statistik (Jenis Data dan Jenis Analisis)	Nadia Aprillia., S.E.,M.Si
10.30-11.30	Jenis Uji Klasik, Uji Intrumen dan Uji Hipotesis	Adi Arifai., S.E., M.M
11.30-12.00	Sesi Tanya Jawab Materi	Moderator Melisa N, M.Pd
12.00-13.00	Isoma (Istirahat Sholat dan Makan Siang)	
Sesi 2:		
13.00-13.15	Pembukaan sesi 2	Moderator Melisa N, M.Pd
13.00-14.30	Jenis Uji Klasik, Uji Intrumen	Anggreany Hustia., S.E.,MM
14.30-15.00	Tanya Jawab Praktek	Anggreany Hustia., S.E.,MM
15.00-16.00	Uji Hipotesis	Anggreany Hustia., S.E.,MM
16.00-16.30	Tanya Jawab Praktek	Moderator Melisa N, M.Pd

Pada sesi 1 terlihat bahwa materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah materi statistik. Materi statistik yang dibahas ini materi yang berkaitan dengan dasar-dasar yang wajib diketahui peneliti sebelum mengolah data penelitian. statistik dalam arti sempit a adalah data dan alat. Secara luas, statistik adalah suatu alat dalam menganalisis dan mengambil sebuah keputusan (Sugiyono, 2017). Pembahasan dalam pelatihan disesi 1 ini adalah mengenai jenis data dan jenis analisis (Supangat, 2017), uji klasik, uji intrumen dan uji hipotesis (Hasan, 2015).

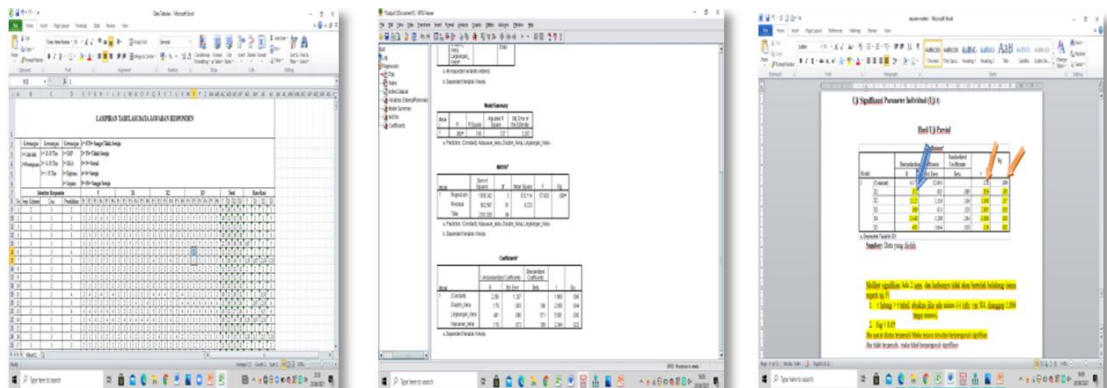
Pada sesi ke-2 mahasiswa diberikan file diawal saat pembukaan berupa data yang digunakan untuk praktek. Tujuannya mahasiswa juga dapat mengolah data sesuai arahan dari narasumber atau pelatih. Pada sesi

kedua selain menjelaskan dan mempraktekkan bagaimana memasukkan data kedalam SPSS untuk diolah (Basuki & Nazaruddin, 2016), (Nugroho, 2018) juga diberikan penjelasan mengenai maksud dari hasil yang diperoleh dan bagaimana cara menginterpretasikan ke dalam skripsi (Sujarweni, 2014). Berikut beberapa gambar pelaksanaan pelatihan.



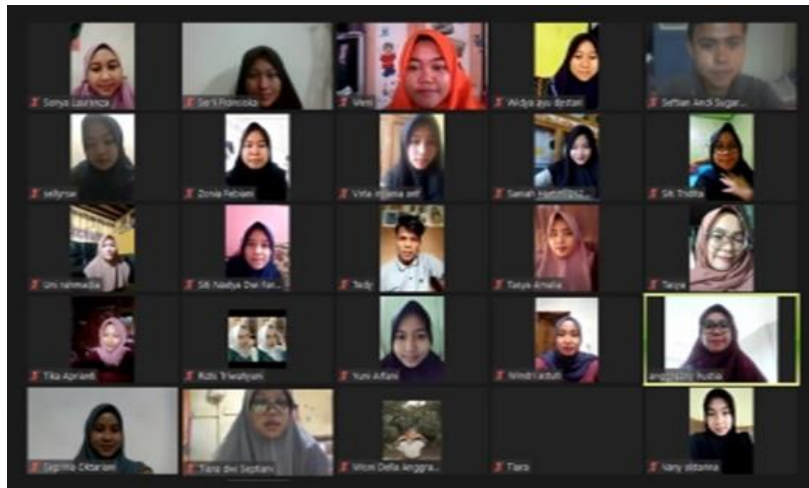
Gambar 4. Materi pengolahan data sesi 1

Gambar 4 ini merupakan beberapa gambaran mengenai materi ceramah yang diterangkan para pelatih pada sesi pertama.



Gambar 5. Gambar Materi dan Praktek Pelatihan

Gambar 5 diatas merupakan gambaran materi pada sesi kedua. Foto a) adalah data excel yang dijadikan sebagai contoh data untuk diolah dengan menggunakan SPSS. Dengan data ini mahasiswa bisa mengikuti langkah-langkah pengolahan SPSS sesuai arahan pelatih, foto b) adalah salah satu gambaran hasil olah data yang dijadikan sebagai gambaran bahwa data yang diolah mahasiswa harus menghasilkan hasil yang sama. Foto c) adalah salah satu penjelasan mengenai makna dari hasil olah data yang telah dipraktek dalam pelatihan.

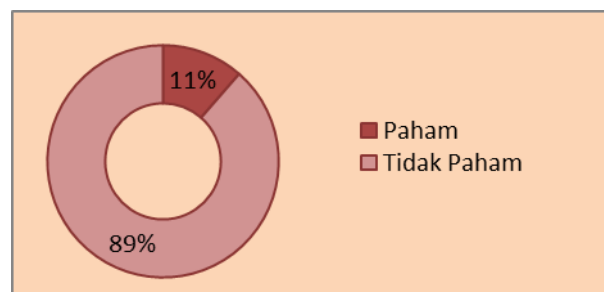


Gambar 6. Peserta pelatihan

Gambar 6 adalah gambar peserta pelatihan yang dilakukan menggunakan zoom. Gambar nomor a) dan b) merupakan *screenshot* zoom yang berisikan peserta pelatihan. Sedangkan Gambar nomor c) ini adalah foto peserta terbaik. Bentuk motivasi agar mahasiswa semangat mengikuti pelatihan ini maka tim pengabdian memberikan hadiah bagi mahasiswa yang berhasil mengolah data sesuai arahan dengan cara mengirimkan foto terbaiknya. Nomor 3 adalah foto terbaik yang dipilih,

2. Monitoring dan Evaluasi

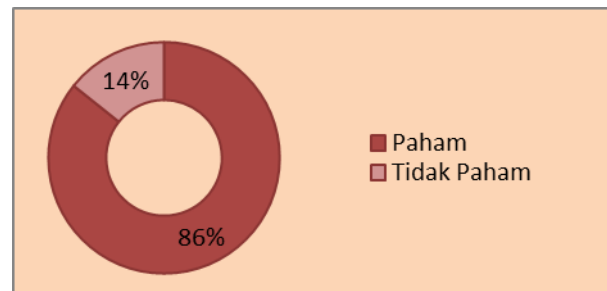
Pada saat pelaksanaan pelatihan, tim mengadakan survey kepada para peserta sebelum dan sesudah memberikan pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai olah data statistik menggunakan SPSS. Survey sebelum pelaksanaan digunakan sebagai informasi sejauh apa pemahaman mengenai SPSS ini, sedangkan Survey sesudah untuk mengetahui keberhasilan atas terkasananya pelatihan ini.



Gambar 7. Survey Pemahaman SPSS Peserta Sebelum Pelatihan

Gambar 7 menunjukkan survey sebelum pelaksanaan menunjukkan bahwa 89% atau 31 mahasiswa yang mengikuti pelatihan masih belum paham bagaimana menggunakan SPSS, dan 11% atau 4 mahasiswa paham menggunakan SPSS. Beberapa penjelasan mahasiswa yang tercantum dalam survey tersebut menjelaskan bahwa ketidakpahaman atas SPSS dikarenakan SPSS tidak dipelajari dalam Mata Kuliah Statistik, dimana dalam mata kuliah tersebut mereka hanya mempelajari perhitungan uji data

secara manual. Alasan lainnya peserta belum pernah memanfaatkan program tersebut. Sedangkan mahasiswa yang paham SPSS dikarenakan mereka pernah mengikuti pengolahan data menggunakan SPSS.



Gambar 8. Survey Pemahaman SPSS Peserta Setelah Pelatihan

Gambar 8 menunjukkan survey setelah pelaksanaan, Survey ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terjadi peningkatan kemampuan dalam mengolah data menggunakan SPSS setelah pelaksanaan pelatihan diadakan. Dari kedua gambar dapat terlihat terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan setelah pelatihan dilaksanakan. Mahasiswa yang paham mengenai olah data SPSS menjadi berjumlah 30 orang atau sebesar 86 artinya meningkat 75% dari sebelum diberikan pelatihan. Dalam survey juga pendapat mahasiswa mengenai olah data SPSS setelah pelatihan, mahasiswa berpendapat bahwa pengolahan data SPSS mudah untuk dilakukan dan mudah untuk diinterpretasikan.

Peningkatan ini diperkuat dengan kiriman-kiriman foto keberhasilan peserta dalam mengolah data via whatsapp tim pelaksana pelatihan. Seperti yang telah dibahas dalam gambar 4 foto c) yang diadakan untuk mencari foto peserta terbaik. Pemberian hadiah ini adalah selain untuk memotivasi, dan memantau atau monitoring pelaksanaan praktek turut dilaksanakan para peserta atau tidak.

3. Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi saat pelatihan terjadi pada sesi praktek, dimana dalam praktek ini tidak bisa dipantau secara langsung. Kendala ini menjadi faktor penghambat keberhasilan pelatihan. Beberapa kendala yang terjadi adalah sulitnya memantau benarkah mahasiswa turut melaksanakan praktek. Selain itu secara teknis pelaksanaan, terdapat kesulitan memberikan solusi ketika terjadi kesalahan analisis, *error data*, data tidak bisa dianalisis dan perbedaan hasil antara mahasiswa dengan pelatih, Hal ini terjadi karena pelatih tidak bisa melihat langsung faktor yang menyebabkan perbedaan hasil.

Kendala lain adalah berkaitan dengan waktu. Waktu yang singkat membatasi pembahasan hanya analisis regresi sederhana, namun ada 2 (dua) peserta yang ternyata menggunakan analisis data dimana terdapat variabel intervening/ moderating. Terbatasnya waktu ini beberapa

mahasiswa ini belum terpecahkan permasalahannya karena harus menggunakan aplikasi tambahan selain spss, seperti aplikasi *Amos*.

4. Hubungan keberlanjutan

Tahap 5 yaitu Tahap Keberlanjutan. Hubungan keberlanjutan ini merupakan tahap keberlanjutan dalam pelaksanaan PKM ini. Tim pelaksana pelatihan menjalankan hubungan keberlanjutan dengan para peserta. Hubungan ini dilakukan sebagai wadah komunikasi dan konsultasi pengolahan data SPSS bagi mahasiswa. Tujuannya adalah apabila saat mengolah data secara *real* atas skripsi terdapat kendala atau masalah terutama bagi mahasiswa yang menggunakan analisis variabel intervening/moderating maka dapat dikonsultasikan secara langsung solusi atas masalah tersebut. Sebagai rencana kedepan tim pengabdian akan melakukan pelatihan olah data tidak hanya menggunakan aplikasi SPSS saja namun juga beberapa aplikasi atau *software* lain seperti menggunakan *Amos*, *Eviews*, dan *Path analisis*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan ini walaupun terdapat beberapa kendala tetap berjalan dengan baik dan sukses. Melalui pelatihan ini wawasan mahasiswa bertambah, kebingungan cara mengolah data teratasi, masalah pengolahan data SPSS yang menjadikan momok terbesar dalam mengolah sudah terselesaikan, mahasiswa sudah dapat mengelolah data sendiri. Dan sebagai tindak lanjut pengabdian apabila mahasiswa menghadapi permasalahan ketika mengolah data skripsi maka para peserta tetap dapat langsung berkomunikasi lebih lanjut. Dari terlaksananya pengabdian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengabdian dengan tema ini sangatlah penting bagi semua mahasiswa yang terbukti dari peralihan persepsi dan sudut pandangan mahasiswa mengenai pengolahan data tidaklah lagi menjadi rumit.

Dari pengamatan tim pengabdian maka disarankan kepada pihak yang berhubungan dengan mahasiswa seperti penyelenggara pendidikan serta dosen pembimbing skripsi untuk turut berperan serta memberikan pelatihan pengolahan data kepada mahasiswa dengan berbagai jenis aplikasi statistik. Kegiatan ini selain mempermudah proses pembimbingan skripsi juga dapat menambah *skill* mahasiswa, sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya penelitian ini berkat dukungan dari fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan wadah dan tempat bagi tim pelaksana pelatihan berdiskusi dalam mengadakan pelatihan.

DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2016). Analisis Statistik Dengan SPSS. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.
- Febriana, B. R. A., & Setyawati, D. U. (2020). Workshop Pengolahan Data Menggunakan SPSS Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika. *Martabe, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/1339>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Hasan, M. I. (2015). *Statistik 2*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jayadi, A., & Anwar, Z. (2017). Pemanfaatan Aplikasi SPSS untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistika. *JURNAL VISIONARY*, 4(2).
- Karhab, fenty fauziah; R. S. (2019). Pelatihan pengolahan Data Menggunakan SPSS Pada Mahasiswa. *Jurnal Pesut, Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2).
- Nugroho, A. P. (2018). *Statistik Untuk Ekonomi dan Sosial Menggunakan SPSS*. Deepublish, Yogyakarta.
- Panjaitan, D. J., & Firmansyah, F. (2018). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan SPSS. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1(1).
- Rismen, S. (2015). Analisis kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Lemma*, 1(2).
- Riyanto, S., & Nugrahanti, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1590>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *PT Alfabet, Bandung*.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Supangat, A. (2017). *Statistika*. Kencana, Prenadamedia Grup, Jakarta.
- UU RI. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 TAHUN 2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Ristekdikti.Go.Id*.
- Wikipedia. (2021). *Skripsi*. <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Skripsi>. <https://id.wikipedia.org/wiki/Skripsi>